

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT

Kasus Praktik: Analisis Permasalahan dan Penyelesaian
Pemasangan *Heat Transfer Label* (HTL) yang Tidak Sempurna Pada
Sport T-shirt Style 9999

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:

LOLA MEILIANA

NIM. 2003017

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2022

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT

**Kasus Praktik: Analisis Permasalahan dan Penyelesaian
Pemasangan *Heat Transfer Label* (HTL) yang Tidak Sempurna Pada
*Sport T-shirt Style 9999***

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

LOLA MEILIANA

NIM. 2003017

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2022

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT

**Kasus Praktik: Analisis Permasalahan dan Penyelesaian
Pemasangan *Heat Transfer Label* (HTL) yang Tidak Sempurna Pada
*Sport T-shirt Style 9999***

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

LOLA MEILIANA

NIM. 2003017

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing I : Drs. Abdillah Benteng, M.Pd.

Pembimbing II : Nurul Anwar, S.ST.

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2022

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT

**Kasus Praktik: Analisis Permasalahan dan Penyelesaian
Pemasangan *Heat Transfer Label* (HTL) yang Tidak Sempurna Pada
*Sport T-shirt Style 9999***

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

LOLA MEILIANA

NIM. 2003017

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing I



Drs. Abdillah Benteng, M.Pd.

Pembimbing II



Nurul Anwar, S.ST.

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Ketua Penguji

Tanggal




Yulius Sarjono Eddy, SE, MM.

NIP. 195910251981031004

Ketua Program Studi

Tanggal

Teknik Pembuatan garmen



Yulius Sarjono Eddy, SE, MM.

NIP. 195910251981031004

Direktur

Tanggal



Ahmad Wimbo Helvianto, SE, MM.

NIP. 197211042001121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga laporan praktik kerja lapangan dapat diselesaikan tepat waktu tanpa adanya halangan suatu apapun. Laporan praktik kerja lapangan ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi Program Diploma II, bagi Mahasiswa Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Selesaiannya laporan praktik kerja lapangan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua serta keluarga besar tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada:

1. Bapak Ahmad Wimbo Helvianto, S.E., M.M. selaku Direktur AK-Tekstil Solo.
2. Bapak Yulius Sarjono Eddy, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Garmen.
3. Bapak Drs. Abdillah Benteng, M.Pd. selaku dosen pembimbing satu.
4. Bapak Nurul Anwar, S.ST. selaku dosen pembimbing dua.
5. Ibu Tri selaku kepala *line* pemasangan HTL.
6. Karyawan PT Mataram Tunggal Garment.

Penulisan laporan praktik kerja lapangan ini masih sangat terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan laporan kedepannya. Demikian, semoga laporan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Surakarta, 14 Mei 2022



Lola Meiliana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
RINGKASAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan.....	1
1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.....	1
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan	1
1.4 Metode Pengumpulan Data Praktik Kerja Lapangan.....	2
1.5 Kendala Praktik Kerja Lapangan.....	2
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN.....	3
2.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	3
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	6
2.2.1 Bentuk Struktur Organisasi	6
2.2.2 Uraian Tugas	7
2.3 Permodalan dan Pemasaran	9
2.3.1 Permodalan	9
2.3.2 Pemasaran	9
2.4 Ketenagakerjaan.....	10
2.4.1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan	10
2.4.2 Distribusi Tenaga Kerja di Bagian Produksi	10
2.4.3 Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan	10
2.4.4 Sistem Pengupahan dan Fasilitas Karyawan	12
BAB III BAGIAN PRODUKSI	14
3.1 Perencanaan dan Pengendalian Produksi	14
3.1.1 Perencanaan Produksi.....	14
3.1.2 Pengendalian Produksi.....	15
3.2 Produksi.....	15
3.2.1 Jenis dan Jumlah Produksi	15
3.2.2 Mesin dan Tata Letak	15
3.2.3 Proses Produksi.....	17
3.2.4 Sarana Penunjang Produksi	18

3.3 Pemeliharaan dan Perbaikan.....	18
3.3.1 Pemeliharaan Mesin	19
3.3.2 Perbaikan Mesin	20
3.4 Pengendalian Mutu	21
3.4.1 Raw Material.....	21
3.4.2 Proses	21
3.4.3 Produk	22
BAB IV DISKUSI.....	23
4.1 Latar Belakang.....	23
4.2 Identifikasi Masalah	24
4.3 Pembahasan.....	25
BAB V PENUTUP	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
Tabel 2.2 Data Karyawan Berdasarkan Bagiannya.....	10
Tabel 3.1 Jenis dan Jumlah Mesin.....	16
Tabel 3.2 Alur Proses Produksi.....	17
Tabel 4.1 Permasalahan yang Ditemukan pada Produksi <i>Sport T-shirt Style</i> 9999	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 PT Mataram Tunggal Garment.....	3
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Mataram Tunggal Garment.....	7
Gambar 3.1 <i>Flow Chart</i> Perencanaan Produksi.....	14
Gambar 3.2 <i>Layout Line 20</i> PT Mataram Tunggal Garment.....	16
Gambar 3.3 Alur Proses Produksi PT Mataram Tunggal Garment.....	17
Gambar 3.4 Kartu Kontrol dan Servis PT Mataram Tunggal Garment.....	20
Gambar 4.1 Grafik Permasalahan pada Produksi <i>Sport T-shirt Style 9999</i>	24
Gambar 4.2 <i>Heat Transfer Label</i>	25
Gambar 4.3 HTL yang Terpasang Tidak Sempurna.....	26
Gambar 4.4 Diagram <i>Fishbone</i> Pemasangan HTL Tidak Sempurna.....	27
Gambar 4.5 Metode Pemanasan Ikatan Label.....	28

RINGKASAN

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang didapat selama perkuliahan di kampus. Selain itu, menyiapkan mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang mampu memenuhi kebutuhan dunia industri. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di Departemen Badan Perencana Penyelidik Monitoring dan Evaluasi (BPPME) di PT Mataram Tunggal Garment dan dilaksanakan mulai dari tanggal 18 Februari 2022 sampai dengan tanggal 7 Maret 2022. Pokok pembahasan yang diambil adalah saat proses pemasangan *Heat Transfer Label* (HTL) yang tidak sempurna pada *Sport T-shirt Style 9999*. Tujuan praktik kerja lapangan ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada proses produksi saat kegiatan praktik kerja lapangan, mengetahui cara penyelesaian masalah yang terjadi pada proses produksi, dan mengetahui proses produksi pemasangan *Heat Transfer Label* (HTL) yang tidak sempurna pada *Sport T-shirt Style 9999*. PT Mataram Tunggal Garment didirikan pada tahun 1992 dan beralamat di dusun Balong, Donoharjo, Ngaglik, Sleman D. I. Yogyakarta. PT Mataram Tunggal Garment merupakan perusahaan yang memproduksi pakaian wanita jadi ekspor. Sasaran pasar PT Mataram Tunggal Garment mengutamakan ekspor pada negara seperti Amerika, Jepang, dan Eropa. Perusahaan ini merupakan salah satu komoditas unggulan Kabupaten Sleman. Proses produksi di PT Mataram Tunggal Garment dimulai dari *warehouse*, *cutting*, lanjut ke *sewing* kemudian *finishing*, *packing*, dan yang terakhir *shipment*. Pengendalian mutu dilakukan pada bahan baku, aksesoris, proses setengah jadi, dan produk jadi. Pengendalian mutu proses dilakukan di departemen *sewing* pada saat komponen dijahit. *QC endline* akan melihat atau mengecek cara penjahitan yang dilakukan oleh operator, jika proses penjahitan salah maka *QC endline* berhak mengatur. Pengecekan tidak hanya dilakukan oleh *QC endline* saja, operator juga wajib mengecek hasil jahitannya. Namun, pengendalian mutu juga dilakukan di departemen *finishing* oleh *QC final* dan *QC buyer*. *QC final* dan *QC buyer* juga akan melakukan pengecekan garment sebelum dilanjutkan ke proses *packing*. Dalam produksi *Sport T-shirt Style 9999* ini, telah ditemukan masalah. Pembahasan yang diambil adalah pemasangan HTL yang tidak sempurna pada *Sport T-shirt Style 9999*. Masalah tersebut disebabkan karena faktor metode, mesin, manusia, material. Dari empat faktor tersebut, maka solusi atas permasalahan tersebut adalah mengajarkan kepada operator bagaimana metode yang benar, pengecekan pada mesin secara rutin dengan benar dan teliti, memberikan *training* kepada operator serta melakukan pembekalan dari *supervisor* kepada operator, dan melakukan pengecekan material *heat transfer label* (HTL) sebelum dipasang dengan teliti.